

## BAB III

### METODE PENELITIAN

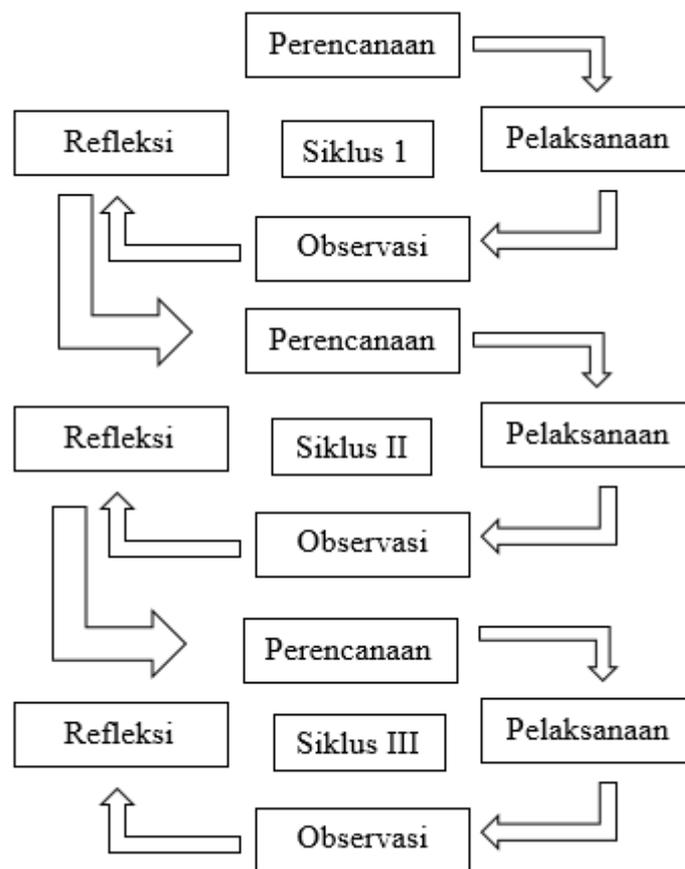
#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal juga "*Classroom Action Research*". Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperbaiki metode pembelajaran dan masalah yang terjadi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa permasalahan yang terjadi pada anak kelompok B SPS TP Melati C terletak pada kreativitas menggambar anak-anak masih belum maksimal seperti masih perlu dicontohkan objek gambarnya oleh guru, anak masih kebingungan terkait gambar yang akan ia gambar, anak masih melihat gambar anak lain dan anak tidak akan memulai kegiatan menggambar jika guru belum mencontohkan objek gambarnya di papan tulis. Sejalan dengan hal tersebut Azizah, A (2021) menyatakan bahwasannya metode penelitian tindakan kelas atau singkatnya PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di kelas dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak atau manfaat dari sebuah tindakan yang diberikan oleh peneliti terhadap subjek penelitian yang ada di kelas tersebut.

Pada pelaksanaannya peneliti tidak melakukan penelitiannya secara individual, namun melakukan kerjasama dengan guru kelas tersebut atau kolaboratif. Pada penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai pelaku tindakan atau orang yang memberikan tindakan pada subjek penelitian dan guru sebagai observer atau orang yang memperhatikan proses pemberian tindakan pada subjek.

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart (Prihantoro & Hidayat, 2019) yang terdiri dari empat tahapan di dalam pelaksanaannya antara lain: 1) perencanaan (*plan*) yaitu berkaitan dengan segala hal yang nantinya akan di laksanakan pada tahap tindakan, 2) tindakan (*act*) yaitu melaksanakan perencanaan yang telah

direncanakan sebelumnya bersamaan dengan observasi, 3) observasi (*observe*) mengobservasi yang dilakukan oleh guru yang bertujuan mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dan 4) refleksi (*reflect*), kegiatan menganalisis data untuk mengetahui tujuan dan hasil sesuai yang diharapkan. Jika hasil dan tujuan belum tercapai seperti yang diharapkan, maka peneliti melaksanakan siklus kedua dengan tahapan yang sama seperti siklus sebelumnya, begitupun siklus selanjutnya jika belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Secara visual tahapan dalam siklus digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart (Prihantoro Hidayat, 2019)

Berdasarkan desain penelitian yang digambarkan diatas, maka berikut ini pemaparan tahapan-tahapan pelaksanaan tindakan kelas dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak melalui metode eksplorasi lingkungan:

### **1. Pra Siklus**

Tahapan atau kegiatan ini dilakukan sebelum pemberian tindakan oleh peneliti. Pelaksanaan Pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kreativitas menggambar anak kelompok B SPS TP Melati C berdasarkan indikator kreativitas menggambar yang ada pada lembar observasi. Tidak hanya pada anak, namun peneliti pun akan melakukan wawancara kepada guru kelas tersebut melalui lembar pedoman wawancara. Pra siklus ini penting dilakukan, sebagai tolak ukur dan data untuk mengetahui perkembangan kreativitas menggambar anak setelah dan sebelum pemberian tindakan.

### **2. Siklus I, II, dan III**

#### **a Perencanaan (*plan*)**

Pada tahapan ini, peneliti akan membuat perencanaan setelah melakukan pra-siklus untuk siklus I dan membuat perencanan untuk siklus II dan III setelah dilakukan refleksi siklus sebelumnya.

Adapun perencanaan yang akan dibuat dan dipersiapkan oleh peneliti antara lain:

- Rancangan Pembelajaran Mingguan (RPPM) sebagai acuan kegiatan belajar anak selama seminggu berdasarkan tema minggu tersebut agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan belajar anak dari mulai masuk sekolah sampai pulang. RPPH ini didalamnya berkaitan dengan subtema berdasarkan tema minggu tersebut dengan menggunakan metode eksplorasi lingkungan.
- Membuat daftar hadir anak untuk mengetahui hadir atau tidaknya anak tersebut di setiap pemberian tindakan.

- Media Pembelajaran yang perlu disediakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Pada pelaksanaan metode eksplorasi ini peneliti akan menyiapkan kertas HVS, pensil, penghapus, pensil, alat.
- Instrumen penelitian, peneliti akan menyiapkan lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, dan catatan lapangan sebagai alat mengambil data pada anak dan guru. Selain itu peneliti akan membawa alat dokumentasi seperti handphone untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

Perbedaan perencanaan di setiap siklusnya terletak pada tema, subtema serta kegiatan pembelajaran untuk siklus II dan III dirancang berdasarkan hasil refleksi juga.

b Tindakan (*act*)

Tahapan ini dilakukan setelah peneliti selesai di tahap perencanaan. Peneliti akan melaksanakan tindakan berdasarkan RPPH yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti mulai menerapkan metode eksplorasi lingkungan pada anak usia dini kelompok B SPS TP Melati C, yang di dalam pelaksanaannya peneliti akan berorientasi pada desain penelitian pelaksanaan Tindakan kelas (PTK). Dimana jika 1 siklus peneliti belum mendapatkan hasil yang diharapkan maka peneliti akan melakukan siklus 2 begitupun selanjutnya sampai peneliti mendapatkan sesuai yang diinginkan. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, pada tahapan pelaksanaan ini peneliti akan melakukannya bersama dengan guru kelas. Tahapan tindakan dimulai anak masuk sekolah hingga pulang sekolah.

Adapun berikut ini rangkaian kegiatan pembelajaran anak melalui metode eksplorasi yang dapat dilihat secara rincinya di RPPH:

1. Kegiatan SOP
2. Kegiatan Pembuka
3. Kegiatan Inti
4. *Recalling*
5. Kegiatan Penutup

Pada setiap siklusnya peneliti akan melaksanakan 2 tindakan.

c observasi (*observe*)

kegiatan observasi atau pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pemberian tindakan oleh peneliti terhadap partisipan. Observasi ini dilakukan menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan catatan lapangan yang telah dibuat sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari pemberian tindakan yaitu penggunaan metode eksplorasi lingkungan sekolah terhadap peningkatan kreativitas anak. Hasil observasi ini nantinya digunakan sebagai masukan untuk siklus selanjutnya.

d refleksi (*reflect*)

pada tahapan ini peneliti akan menganalisis data yang berasal dari hasil observasi, catatan lapangan serta nantinya didiskusikan antara guru dengan peneliti yang bertujuan untuk mengevaluasi proses kegiatan mengajar yang telah dilakukan serta melihat perkembangan kreativitas menggambar anak setelah dilakukan tindakan. Tahapan ini juga berfungsi untuk mengetahui apakah hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Jika tingkat keberhasilan tersebut belum sampai kepada hasil yang ingin dicapai, maka peneliti dapat melakukan siklus II dan III dengan tahapan pelaksanaan yang sama begitupun seterusnya.

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B SPS TP Melati C dengan jumlah keseluruhan 10 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 3 anak perempuan serta 1 orang guru.

Penelitian ini dilaksanakan di SPS TP Melati C yang berlokasi di Kp. Cilisung RT 05 RW 02 Kecamatan Cireunghas, Desa Cireunghas, Kabupaten Sukabumi, Jawa barat Peneliti memilih tempat penelitian di PAUD ini berdasarkan permasalahan yang terjadi pada kreativitas menggambar anak yang masih belum maksimal serta adanya potensi di lingkungan sekitar sekolah yang dapat membantu anak dalam mengembangkan idenya sehingga lebih terasah.

Tabel 3 1 Daftar Peserta Didik kelompok B PAUD Melati C

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir
1.	FS	P	22 September 2017
2.	MAZ	L	20 Februari 2017
3.	MFNA	L	13 Agustus 2017
4.	MRR	L	19 September 2017
5.	MYM	L	18 September 2017
6.	MASD	L	14 Desember 2017
7.	MYAB	L	22 Januari 2018
8.	MFM	L	13 Maret 2018
9.	SSTF	P	15 Juni 2018
10.	YF	P	15 Juli 2017

### 3.3 Penjelas Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memerlukan penjelasan mengenai beberapa istilah penting, antara lain:

#### 3.3.1 Kreativitas menggambar

Kreativitas menggambar yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan anak dalam memikirkan ide objek gambarnya sendiri dan dapat menuangkan idenya tersebut pada kegiatan menggambar. Selain itu anak dapat memperindah gambarnya tersebut melalui berbagai warna dan objek tambahan.

#### 3.3.2 Metode eksplorasi lingkungan

Metode ekplorasi lingkungan yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara meningkatkan kreativitas menggambar anak dengan mengajak anak mengeksplorasi atau menjelajahi lingkungan di sekitar sekolah yang berkaitan dengan tema di hari tersebut, misalnya pada hari tersebut anak belajar dengan tema binatang darat maka pada kegiatan

ekplorasi lingkungan ini peneliti mengajak anak untuk bereksplorasi langsung ke kandang ayam.

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data secara kualitatif melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan tujuan agar mendapatkan data yang diharapkan serta bersifat objektif.

#### **3.4.1 Observasi**

Menurut Basrowi (Rukito, dkk, 2020) observasi merupakan cara pengambilan data melalui pengamatan secara langsung dengan teliti dan dicatat secara terstruktur. Maka pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lapangan sebagai pemberi tindakan, pengamat dan juga memonitori berlangsungnya kegiatan dari tahap perencanaan hingga tahap refleksi. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat terlibat secara langsung sekaligus mengumpulkan data-data yang diperlukan mengenai peningkatan kreativitas menggambar di kelompok B SPS TP PAUD Melati C.

Observasi ini dilakukan berbarengan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi pertama, peneliti akan melihat kemampuan kreativitas pada anak kelompok B SPS TP PAUD Melati sebelum diberikan tindakan. Observasi selanjutnya peneliti akan mengobservasi kreativitas anak setelah diberikan tindakan. Pelaksanaan observasi ini ditentukan sesuai dengan jumlah siklus yang digunakan peneliti. Jika hasil observasi belum sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti akan melanjutkan ke siklus selanjutnya. Lembar observasi ini dibuat peneliti berdasarkan ciri kreativitas *aptitude* pada anak usia dini yang dinyatakan oleh Munandar (Handayani, dkk, 2017). Pada lembar observasi ini peneliti menggunakan daftar ceklis (*v*) serta catatan lapangan.

**Tabel 3 2**  
**Pedoman Observasi Anak**

Hari/Tanggal :

Siklus :

Nama Anak :

Nama Observer:

No.	Indikator	Item pernyataan	Hasil Pengamatan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Kemampuan berfikir lancar	• Anak dapat menuangkan ide melalui gambar sesuai tema				
		• Anak dapat menyelesaikan gambar dengan baik.				
2.	Kemampuan berfikir luwes	• Anak dapat menuangkan ide melalui gambar dengan berbagai cara.				
		• Anak dapat menggambar secara spontan.				
3.	Kemampuan berfikir orisinal	• Anak dapat menggambar berdasarkan idenya sendiri.				
		• Anak dapat menghasilkan gambar yang berbeda dari temannya.				
4.	Kemampuan memperinci	• Anak dapat melengkapi gambar dasar				
		• Anak dapat memvariasikan warna.				
5.	Kemampuan menilai	• Anak dapat mengapresiasi gambar milik sendiri				
		• Anak dapat mengapresiasi gambar temannya.				

**Catatan:**

BB : Diberikan pada anak yang belum mampu  
(Belum Berkembang) melakukannya sendiri dan masih perlu dicontohkan guru.

MB (Mulai Berkembang)	:	Diberikan pada anak yang mampu melakukannya sendiri, namun masih perlu dibantu guru.
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	:	Diberikan pada anak yang sudah mampu melakukannya secara mandiri tanpa perlu dicontohkan guru.
BSB (Berkembang Sangat Baik)	:	Diberikan pada anak yang sudah mampu melakukannya secara mandiri dan membantu temannya yang belum mencapai indikator.

### 3.4.2 Wawancara

Anas Sudijono (Rukito, dkk, 2020) berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik yang dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan pada kegiatan tanya jawab dan dilakukan secara berhadapan muka antara peneliti dan partisipan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Wawancara ini akan dilakukan dua kali oleh peneliti kepada guru kelompok B SPS TP Melati C yaitu pra siklus dan terakhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas pada anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Selain itu dengan adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui pandangan guru terhadap pemberian tindakan melalui metode eksplorasi lingkungan sekitar bagi kreativitas menggambar anak didiknya.

**Tabel 3 3 Pedoman Wawancara Sebelum Pemberian Tindakan**

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1.	Bagaimana kemampuan anak kelompok B dalam menuangkan idenya pada kegiatan menggambar?	
2.	Metode apa yang digunakan oleh Ibu guru untuk pembelajaran menggambar pada anak?	
3.	Media apa sajakah yang disediakan Ibu guru untuk mendukung kegiatan menggambar anak?	
4.	Kendala apa saja yang dihadapi Ibu guru saat pembelajaran menggambar?	
5.	Upaya apa yang Ibu guru lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	

**Tabel 3 4 Pedoman Wawancara Setelah Pemberian Tindakan**

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Deskripsi jawaban
1.	Apakah Ibu guru lebih memahami tahapan-tahapan pelaksanaan metode eksplorasi lingkungan?	
2.	Bagaimana pendapat Ibu guru tentang penggunaan metode eksplorasi lingkungan terhadap kemampuan kreativitas menggambar anak?	
3.	Apakah dengan penggunaan media yang disediakan pada metode eksplorasi lingkungan dapat mempengaruhi kreativitas menggambar anak?	
4	Bagaimana pendapat Ibu guru tentang kelebihan dan kekurangannya metode eksplorasi lingkungan?	
5.	Apakah Ibu Guru tertarik untuk menggunakan metode eksplorasi lingkungan dalam kegiatan pembelajaran menggambar? Mengapa?	

**Tabel 3 5 Pedoman Observasi Guru**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

Tahapan Kegiatan	Komponen	Pengamatan	
		Ya	Tidak
Persiapan	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.		
SOP	Senam ceria		
	Pemeriksaan kebersihan (kuku, rambut, dll)		
	Cuci tangan		
Pembukaan	Mengucapkan salam		
	Pengkondisikan anak		
	Berdo'a sebelum belajar		
	Memeriksa kehadiran siswa		
	Melakukan Apersepsi		
Inti	Guru menyampaikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.		
	Guru menyampaikan aturan-aturan yang perlu anak patuhi.		
	Guru mengintruksikan anak untuk berbaris di halaman sekolah		
	Guru mengajak anak untuk bereksplorasi ke objek sesuai dengan tema hari tersebut.		
	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi terkait objek yang mereka kunjungi		

	Guru menjelaskan benda tersebut sekaligus melakukan tanya jawab dengan anak.		
	Setelahnya guru mengintruksikan anak-anak untuk kembali ke kelas.		
	Guru meminta anak untuk menggambarkan objek yang telah mereka kunjungi sebelumnya.		
Penutup	Guru menanyakan perasaan siswa selama hari ini		
	Guru melakukan <i>recalling</i>		
	Berdo'a sebelum pulang		

Guru Kelas

---

Peneliti

---

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Rukito, dkk, 2020) dokumen adalah catatan-catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu. Catatan-catatan ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya lainnya. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan digunakan yaitu gambar milik anak kelompok B SPS TP PAUD Melati C sebagai bukti adanya peningkatan kreativitas yang dimiliki anak setelah menggunakan metode eksplorasi lingkungan sekolah. Selain itu, peneliti akan mengabil foto untuk bukti pelaksanaan tindakan.

### 3.4.4 Catatan Lapangan

Febriyanto, dkk (2018) menyatakan bahwa catatan lapangan dibuat dengan tujuan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hari tersebut serta membantu data untuk observasi. Pada penelitian ini, catatan lapangan akan mencatat kegiatan pembelajaran di mulai dari pembukaan sampai penutupan dalam menerapkan metode eksplorasi lingkungan di kelompok B SPS TP PAUD Melati C.

Tabel 3 6 Pedoman Catatan Lapangan

Tempat Penelitian	:
Hari/Tanggal	:
Kelompok	:
Siklus/Tindakan	:
Catatan Hasil Lapangan	

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian penting adanya karena sebagai alat atau cara dalam mengambil data yang diperlukan untuk penelitian. Muhammad, dkk (2020) menyatakan bahwasannya instrumen penelitian merupakan alat yang dapat berbentuk lembar ceklis, wawancara, kuisisioner atau angket dan lain-lain. Instrumen ini dibuat bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menggambar anak melalui metode eksplorasi lingkungan. Selain itu, instrument ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Pengambilan data ini akan dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan bantuan guru kelas. Adapun instrument ini didasarkan pada ciri kreativitas dalam kemampuan berfikir (*apititude*) oleh Munandar (Handayani, dkk, 2017), antara lain sebagai berikut:

- a. *Fluency*, yaitu kemampuan berfikir lancar.
- b. *Flexibility*, yaitu Kemampuan berfikir luwes.
- c. *Originality*, yaitu Kemampuan berfikir orisinal.
- d. *Elaboration*, yaitu Kemampuan memperinci.
- e. *Evaluation*: Kemampuan menilai.

Tabel 3 7 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kreativitas Menggambar	Kreativitas <i>aptitude</i>	1. <i>Fluency</i> : Kemampuan berfikir lancar.	• Anak dapat menuangkan ide melalui gambar sesuai tema	Observasi, dokumentasi dan catatan lapangan.	Anak
			• Anak dapat menyelesaikan gambar dengan baik.		
		2. <i>Flexibility</i> : Kemampuan berfikir luwes.	• Anak dapat menuangkan ide melalui gambar dengan berbagai cara.		
			• Anak dapat menggambar secara spontan.		
		3. <i>Originality</i> : Kemampuan berfikir orisinal.	• Anak dapat menggambar berdasarkan idenya sendiri.		
			• Anak dapat menghasilkan gambar yang berbeda dari temannya.		
		4. <i>Elaboration</i> : Kemampuan memperinci	• Anak dapat melengkapi gambar dasar		
			• Anak dapat memvariasikan warna.		
		5. <i>Evaluation</i> : Kemampuan menilai.	• Anak dapat mengapresiasi gambar milik sendiri		
			• Anak dapat mengapresiasi gambar temannya.		

### 3.1 Analisis data

Sugiyono (Ahmad & Nasution, 2018) menyatakan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

#### a **Reduksi Data (*Reductions*)**

Reduksi data ini memudahkan peneliti untuk memahami data yang sudah ada. Kegiatan mereduksi ini yaitu merangkum serta memilih hal yang penting agar lebih fokus terhadap data yang dicari. Adapun pada kegiatan reduksi ini peneliti akan mengelompokkan kreativitas menggambar anak sesuai dengan pencapaian yang anak lakukan saat pembelajaran. Pengelompokan ini tidak hanya berdasarkan gambar atau objek yang di gambar anak, tetapi juga berdasarkan observasi peneliti dan guru pada saat kegiatan anak menggambar.

#### b **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah mereduksi, peneliti akan melakukan penyajian data yang dilakukan dengan menulis data yang telah sebelumnya berdasarkan pencapaian anak. Pada penyajian data ini peneliti akan menggunakan diagram batang, persentase serta deskripsi untuk menunjukkan peningkatan kreativitas menggambar anak kelompok B SPS TP Melati C. Untuk menyajikan data peningkatan kreativitas menggambar anak dalam bentuk persentase maka menggunakan rumus dari Purwato (Haryono & Harlina, 2020)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal dari nilai yang ada

100 : Bilangan tetap

**Dengan catatan nilai**

Belum Berkembang (BB) : 1

Mulai Berkembang (MB)	: 2
Berkembang Sesuai Harapan	: 3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	: 4

**Tabel 3 8 Kategori Penilaian**

Kriteria	Presentase Keberhasilan Belajar	Keterangan
BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%	Sangat Baik
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%	Baik
MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%	Cukup
BB (Belum Berkembang)	1% - 25%	Kurang

**Sumber:** Purwanto (Haryono & Harlina)

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan jika rata-rata hasil kelas pada kemampuan kreativitas menggambar anak usia dini di kelompok B SPS TP Melati C melalui metode eksplorasi lingkungan yang dilakukan anak-anak kelompok B ini ada pada kriteria yang sangat baik dan mengalami peningkatan  $\geq 75\%$

### **c Kesimpulan (Conclusions)**

Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan hasil dari analisis data yang dikumpulkan baik itu dari hasil observasi maupun wawancara. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data yang diharapkan telah memenuhi seperti hasil yang diharapkan atau tidak. Jika tidak maka peneliti akan melanjutkan ke siklus selanjutnya dengan tahapan yang sama sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

### **3.2 Isu etik**

Isu etik pada penelitian ini dilakukan untuk menghindari timbulnya masalah baru dan semua partisipan pada penelitian ini mendapatkan hak yang sama. Adapun kode etika peneliti dalam penelitian yang didasari oleh ketentuan

Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Mufid, 2017) terkait bersikap dan menyusun kepengarangan di dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

- a Pada penelitian yang dilakukan, peneliti harus mampu memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi berdasarkan kebenaran ilmiah sehingga mampu menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi manusia
- b Peneliti mengetahui serta memperhatikan batasan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan mengutamakan keselamatan dan hak asasi manusia.
- c Peneliti bertanggung jawab serta mensyukuri terhadap tersedianya sumber keilmuan.
- d Peneliti melakukan penelitian dengan jujur, menggunakan hati nuraninya serta bersikap adil.
- e Peneliti menghormati objek penelitian yaitu anak dan guru kelompok B SPS TP PAUD melati C dengan meminta izin terlebih dahulu dengan menggunakan izin secara tertulis yaitu surat izin penelitian. Selain itu peneliti bersikap adil terhadap partisipan serta bersikap sesuai dengan karkater partisipan.
- f Peneliti menerima tanggapan baik itu kritik maupun saran dari guru maupun masyarakat terhadap penelitian yang dilakukan agar hasil yang didapatkan bersifat objektif.
- g Peneliti bertanggung jawab serta melakukan dengan teliti terhadap pelaksanaan dan menyampaikan hasil penelitiannya.
- h Peneliti menyebarkan informasi yang ditulis berdasarkan penelitiannya dengan tujuan dapat berguna bagi pendidikan terutama Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- i Peneliti menulis pernyataan dengan menulis ucapan terima kasih terhadap pembimbing skripsi, pemikiran orang lain serta lembaga penelitian atas dukungan serta kontribusinya dalam proses penyusunan penelitian yang dilakukan.